



MEMPERKENALKAN STRATEGI SUN TZU DALAM RANGKA MENINGKATKAN KOMPETENSI LEADERSHIP BAGI SISWA-SISWI SMA PERMATA INDAH DI JAKARTA UTARA**Oleh****Agustinus Sri Wahyudi¹, Vita Briliana²****^{1,2}Trisakti School of Management****Kyai Tapa 20, Grogol Jakarta Barat****E-mail: ²vita@stietrisakti.ac.id**

Article History:*Received: 05-09-2022**Revised: 19-10-2022**Accepted: 24-10-2022***Keywords:***Strategi Sun Tzu, Kompetensi, Leadership*

Abstract: *Mengenalkan Strategi Sun Tzu bagi siswa-siswi SMA Permata Indah sebagai salah satu upaya dalam menumbuhkan, mengidentifikasi kemampuan leadership dalam diri mereka serta memotivasi mereka untuk selalu siap dan memiliki rencana terbaik berkaitan dengan proses belajar sebelum memasuki jenjang pendidikan S1. Berdasarkan hasil observasi awal dan wawancara dengan beberapa guru sekolah dalam praktek proses belajar mengajar yang diterapkan sempat mengalami kesulitan dalam menyesuaikan aturan kebijakan pemerintah yang secara nasional memberlakukan pembelajaran secara daring. Kesiapan kurikulum, media dan teknologi baik bagi para siswa maupun guru sangat memerlukan perhatian khusus dan toleransi yang besar sehingga proses belajar mengajar tetap terlaksana di masa pandemic Covid 19. Pelaksanaan program pengabdian ini akan dilaksanakan di lingkungan sekolah SMA Permata Indah secara ceramah.*

PENDAHULUAN

Kepemimpinan, seperti halnya manajemen, menurut definisi bukanlah suatu peran meskipun dapat ditunjukkan sesekali oleh orang-orang dalam peran. Seperti manajemen, kepemimpinan adalah proses yang dapat didefinisikan secara fungsional dalam hal tujuannya: untuk mempengaruhi orang untuk menerima cara yang lebih baik, baik dengan memberi contoh atau dengan mempromosikan arah baru (Warren Bennis, 1989). Kepemimpinan (*Leadership*) adalah hubungan pengaruh antara pemimpin dan pengikut yang menginginkan perubahan dan hasil nyata yang mencerminkan tujuan bersama mereka (Daft, 2018). Kepemimpinan bekerja melalui pengaruh dan fungsinya adalah untuk menggerakkan orang ke arah yang berbeda. Secara *productivity, leadership* (kepemimpinan) merupakan suatu kemampuan dalam diri seseorang yang bertujuan untuk mempengaruhi, mengarahkan dorongan motivasi hingga mengawasi orang lain dalam menyelesaikan tugas yang telah direncanakan. Dengan adanya *leadership*, maka tujuan perusahaan dapat dicapai dengan mudah dan terstruktur. Selain itu, pentingnya *leadership* yang mengacu pada kemampuan seorang *personal mastery* juga nantinya akan berpengaruh pada kemajuan perusahaan yang dipimpinnya.



Apakah strategi karya Sun Tzu masih relevan dimanfaatkan untuk menumbuhkan kompetensi leadership bagi siswa-siswi SMA? Faktanya dimasa modern ini memperkenalkan strategi SunTzu dapat di efektifkan dan dimanfaatkan sebagai pemikiran realitas, sehingga strategi-strategi tersebut dapat dikondisikan, selalu bisa di daur ulang mengikuti zaman dengan fenomena-fenomena yang terjadi karena bentuk-bentuk konflik umumnya repetitif. Asal mula strategi Sun Tzu dari Tiongkok dan sangat populer serta dihormati sebagai filosofi militer dan melegenda karena jasanya memberikan pemikiran-pemikiran strategi yang membuat komandan militer, para pemimpin dunia maupun pemimpin perusahaan yang merasa wajib membaca buku berjudul “The Art of War”. Sun Tzu dengan strateginya walaupun sudah dianggap kuno karena berusia begitu tua, apakah masih relevan atau sesuai diterapkan sebagai strategi di abad ke-21 ini? Dengan perkembangan zaman sekarang, semakin kompleks permasalahan berkembang di dunia yang perubahannya dilengkapi dengan perubahan gaya hidup, perubahan kebijakan pemerintah dampak masa pandemic Covit 19.

Hampir menjelang 3 tahun ini Indonesia termasuk negara-negara lain menghadapi masalah pandemic Covit 19 yang hingga sekarang ini belum terselesaikan. Berbagai kebijakan pemerintah yang cepat berubah dan penuh ketidakpastian mengiringi turun naiknya jumlah korban yang terinfeksi virus Covit 19. Hal ini juga berdampak pada siswa-siswi yang secara tiba-tiba diharuskan melakukan proses belajar dari rumah atau secara online. Ujian pun terpaksa dilakukan secara online. Bagi sekolah yang tidak mempersiapkan teknologi dan proses pembelajaran secara online tentunya kesulitan saat menghadapi pandemic ini. Begitu juga mahasiswa jika tidak memiliki media notebook atau smartphone dengan perangkat Dan berdampak secara langsung atas perkembangan kegiatan proses belajar siswanya. Maka perlunya mengidentifikasi, memahami dan merencanakan serta selalu mempersiapkan diri untuk segala hal yang terjadi menghadapi krisis tidak terduga merupakan salah satu strategi Sun Tzu.

Dengan memperkenalkan strategi Sun Tzu dalam rangka meningkatkan kompetensi *leadership* ini tentunya sangat bermanfaat bagi siswa karena dapat mengenali dan mengembangkan bakat dan minatnya dalam menemukan karakter Leadership dalam diri mereka. Maka diperlukan kegiatan pengabdian masyarakat atas kerjasama dengan Trisakti School of Management yang memberikan alternatif solusi berupa penyuluhan atau bisa dikatakan sebagai proses penemuan jati diri siswa yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan tentang minat atau bakat yang mungkin masih terpendam atau belum mereka sadari.

METODE

Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini pada hari Rabu tanggal 21 September 2022 dengan metode ceramah secara langsung mengingat SMA Permata Indah, Jakarta Utara sudah memberlakukan pembelajaran tatap muka sesuai kebijakan pemerintah saat ini. Lokasi yang digunakan di SMA Permata Indah di ikuti oleh siswa siswi kelas 11 dan 12. Terlaksananya kegiatan ini menjalin kerjasama antara Lembaga SMA Permata Indah dengan Trisakti School of Management (TSM).



HASIL

Pada awal pengenalan konsep *leadership* kaitannya dengan strategy Sun Tzu, teridentifikasi para peserta tidak tahu tentang konsep itu. Namun mereka terlihat antusias saat mengikuti acara ini. Bahkan terjadi diskusi interaktif diantara pemateri dan siswa – siswi dengan mengkaitkan status mereka sebagai siswa kelas 11 dan 12 dengan penerapan strategy Sun Tzu. Konsep penerapan Sun Tzu yang diperkenalkan secara garis besar hanya yang memang berkaitan dengan kondisi saat ini dan yang sedang dan akan dialami oleh para siswa kelas 11 dan 12. Maka fokus utama dalam pembahasan strategi Sun Tzu antara lain:

1. Pertempuran seringkali dimenangkan sebelum mereka diperjuangkan dalam arti bahwa kemampuan individu dan tim adalah penentu krusial, terpenting yang seharusnya diperjuangkan lebih dahulu bahkan sebelum pertempurannya dimulai. Mengutip Sun Tzu bahwasanya kenalilah musuhmu, kenalilah diri sendiri. Maka kau bisa berjuang dalam 100 pertempuran tanpa risiko kalah. Kenali Bumi, Kenali Langit, dan kemenanganmu akan menjadi lengkap, artinya siswa siswi harus mengenal diri sendiri akan potensi yang dimiliki, mengetahui kelemahan serta kelebihan diri sendiri sehingga tahu apa yang harus dilakukan. Melatarbelakangi siswa siswi agar memiliki pengetahuan yang luar biasa maka perlunya dipersiapkan sejak awal, salah satunya dengan mengenali diri sendiri dan sekitar inilah salah satu faktor yang sangat penting bagi Sun Tzu. Alat apa yang kita miliki untuk bisa belajar secara daring, teknologi macam apa yang harus disiapkan, bagaimana kekuatan dan kelemahan diri dan anggota tim sebagaimana dijelaskan sebelumnya, serta bagaimana medan pertempuran itu sendiri sudahkah kita mengobservasinya dan mengidentifikasinya?

Gambar 1 Memperkenalkan Strategy Sun Tzu



Gambar 2 Pelatihan Dasar Leadership



2. Identifikasi secepatnya faktor-faktor yang memengaruhi kita secara tidak terduga dan munculnya ketidakpastian serta kemungkinan dampaknya di luar pengendalian kita. Seperti saat terjadinya pandemic covid 19 tidak ada seorangpun yang siap melalui ini.



Terjadi perubahan yang serba cepat dan dinamis di segala aspek kehidupan hingga memunculkan konflik yang lebih cepat dan rumit lantaran terjadi bersamaan seperti masalah kesehatan banyak korban tertular virus covid yang meninggal hingga berdampak ke laju ekonomi, banyak usia produktif kehilangan pekerjaan sampai berakibat kurangnya biaya pendidikan. Upaya untuk menghadapi krisis tersebut diperlukan fleksibilitas yang besar di dukung oleh kemampuan skill yang harus meningkat dengan cepat. Yang awalnya siswa saat proses belajar harus tatap muka tiba-tiba terpaksa dilakukan secara daring yang dipaksakan untuk memutus penyebaran virus covid 19. Hal yang belum pernah kita bayangkan sebelumnya karena kita tidak tahu kapan krisis atau hal seperti ini bisa terjadi dan apakah kita mampu bertahan dan melalui krisis pandemic covid 19?

3. Penjelasan konsep strategi Sun Tzu berkaitan kompetensi kemampuan beradaptasi dengan perubahan yang paling mungkin terjadi dan strategi untuk menang dikarenakan manusia harus dapat memanfaatkan peluang baru bahkan ditengah-tengah chaos. Maka yang harus di pikirkan kemungkinan-kemungkinan dan rencana untuk menghadapi krisis tersebut dengan kemampuan fleksibel dan terus dikembangkan serta terus berlatih menghadapi situasi dibawah tekanan. Perencanaan matang sangat dibutuhkan bukan hanya dari pengetahuan yang sudah didapatkan namun juga kecerdikan untuk memprediksi atau mengenali apa yang mungkin terjadi dimasa depan, lalu membaca situasi, dan memberi interaksi yang baik dalam melakukan kegiatan belajar misalnya seperti aktif tergabung dalam grup komunikasi antar siswa dan guru pengajar sehingga tahu keperluan tertentu yang sangat penting dan mendesak seperti perlunya mendapatkan vaksin covid melalui sekolah, kegiatan belajar mengajar yang proses jadwalnya sewaktu-waktu berubah mengikuti kebijakan pemerintah dan diterapkan sekolah dan sebagainya. Apabila kita terinformasi dengan baik maka bisa membuat rencana pribadi yang bisa dipersiapkan lebih baik ketimbang tidak dipikirkan sama sekali dan dilakukan secara spontan tentunya akan berdampak dengan hasil. Strategi Sun Tzu membangun kepemimpinan atau karakter *leadership*, baik secara individu maupun kelompok atau tim. Upaya Sun Tzu menciptakan pasukannya bekerja di lingkungan kondusif dengan membangun hubungan yang harmonis, dan hal ini dikarenakan pemimpin dan anggota kelompoknya memiliki pandangan persepsi yang sama kaitannya strategi dan taktik yang direncanakan sedemikian rupa sehingga lebih fleksible menghadapi ketidakpastian yang terjadi. Hal ini menggambarkan prioritas kualitas Sumber Daya Manusia lebih penting dibandingkan kuantitas maupun alat-alat lainnya. Seorang *leader* atau pemimpin dikatakan mampu bila bisa memutuskan dengan baik dan meminimalkan kerugian yang mungkin terjadi jika memang ada.
4. Yang tidak kalah penting adalah kepatuhan akan prosedur peraturan dan kebijakan yang berlaku atau sudah ditentukan. Strategi Sun Tzu akan mengamati apakah sistem, kebijakan dan pendekatan antara pemimpin dan timnya yang baik digunakan dengan cara yang paling efisien, efektif dan fleksibel. Sehingga wajib bagi *leader* untuk memastikan bahwa anggota timnya memaksimalkan peluang dengan semua sumber daya yang ada untuk mendukung tujuan strategis dan taktis mereka. Sederhananya bagi siswa siswi maka kepatuhan aturan protokol kesehatan misalnya sebisa mungkin maksimal penerapannya untuk menjaga keselamatan bersama.



PEMBAHASAN

Hasil pengabdian yang telah dilaksanakan memperkenalkan strategi Sun Tzu untuk menumbuhkan pribadi leadership di siswa siswi dengan memberikan contoh sederhana dalam penerapan mereka menghadapi tantangan belajar di tengah pandemic covid 19. Peserta antusias dan bersyukur sudah melalui hampir tiga tahun dan tetap mengutamakan tugas mereka sebagai pelajar yakni belajar, karena waktu terus berjalan dan hanya orang-orang yang siap dan terencana menghadapi tantangan dan ketidakpastian serta bisa mengidentifikasi peluang yang bisa berhasil optimal mencapai tujuannya. Upaya menumbuhkan karakter leadership dengan mengaplikasikan ajaran Sun Tzu yang menarik dan inovatif akan menimbulkan minat motivasi mereka untuk lebih giat belajar dan membangun karakter leadership dalam diri mereka masing-masing.

PENUTUP

Kesimpulan

Pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat dengan memberikan pengenalan konsep awal strategi Sun Tzu memberikan pandangan baru bagi siswa siswi agar dapat menumbuhkan jiwa leadership dalam menyongsong masa depan yang penuh ketidakpastian. Diketahui hasil kegiatan pengabdian ini memberikan siswa siswi kelas 11 dan 12 lebih termotivasi dalam kegiatan proses belajar, mengembangkan kreativitas dan inovasinya menghadapi tantangan mereka sebagai persiapan untuk memasuki tahapan dunia mahasiswa nantinya.

DAFTAR REFERENSI

- [1] Belbin. (2021, Desember 3). Is Sun Tzu still relevant to modern leaders? He certainly made some good points on knowing your. Retrieved from belbin.com: <https://www.belbin.com.au/post/2015/01/27/is-sun-tzu-still-relevant-to-modern-leaders-he-certainly-made-some-good-points-on-knowing>
- [2] Ralph D. Sawyer (translator) Sun Tzu (1994). The Art of War from Smarter Comics: How to be Successful in Any Competition 2nd (Second) Edition
- [3] Richard L. Daft (2018). The Leadership Experience. Seventh Edition. Cengage Learning. ISBN.1337516023, 9781337516020.
- [4] Maxwell, John (2005). Developing the Leader within You. Thomas Nelson Inc; 1st edition (October 1, 2005). ISBN-13 : 978-0785281122



HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN